

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri	PENANDAAN LOKASI OPERASI		
	No. Dokumen 003/SPO/OK/II/2025	No. Revisi 00	1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal terbit 22 Februari 2025	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes	

PENGERTIAN	1. Penandaan lokasi operasi adalah proses kegiatan pemberian tanda pada lokasi operasi pasien sebelum dilakukan insisi. 2. Pelaksana adalah operator (dokter yang akan melaksanakan operasi).
TUJUAN	1. Mencegah terjadinya kesalahan lokasi operasi. 2. Mencegah terjadinya kesalahan pasien yang akan di operasi.
KEBIJAKAN	Peraturan direktur RS Permata Gunung Putri nomor 004/PERDIR/RSP-GP/II/2025 tentang Pedoman Pelayanan Kamar Operasi
PROSEDUR	1. Lakukan identifikasi pasien yang akan di operasi. 2. Sebelum melakukan penandaan lokasi operasi, pasien harus diinformasikan terlebih dahulu dan pasien mengerti/mengijinkan penandaan tersebut. 3. Penandaan lokasi harus dilakukan oleh operator, disaksikan perawat kamar bedah. 4. Penandaan lokasi operasi harus dilakukan sebelum pasien masuk kamar operasi/ ruang tindakan. a. Bila terhadap pasien akan langsung dilakukan tindakan segera (cito) atau pada hari yang sama, maka operator langsung menandai lokasi atau tempat yang akan di operasi. b. Bila terhadap pasien akan dilakukan tindakan elektif, maka penandaan lokasi operasi dilakukan pada saat pasien di ruang perawatan. 5. Cara penandaan lokasi operasi: a. Penandaan dilakukan di tempat atau dekat lokasi operasi. b. Tanda di buat bulat (O) dilokasi yang akan dilakukan



Rumah Sakit
Permata Gunung Putri

PENANDAAN LOKASI OPERASI

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)

No. Dokumen
003/SPO/OK/II/2025

No. Revisi
00

2 / 2

PROSEDUR

- operasi dengan jelas.
- c. Penandaan dilakukan pada semua kasus termasuk sisi (*laterality*), struktur multiple (jari tangan, jari kaki, lesi) atau multiple level (tulang belakang).
 - d. Penandaan menggunakan spidol hitam permanen.
 - e. Penandaan dilakukan pada saat pasien sadar, sebelum dilakukan pembiusan (jika memungkinkan).
 - f. Penandaan area operasi di sekitar mata menggunakan plester
6. Penandaan lokasi operasi tidak dilakukan pada kasus:
- a. Sectio Caesaria
 - b. Hysterctomy
 - c. Thyroidectomy
 - d. Bayi prematur atau neonatus
 - e. Pada kasus dimana lokasi operasi tidak dapat ditandai, misalnya operasi gigi, penandaan lokasi dilakukan dengan melakukan peninjauan terhadap catatan radigrafi gigi dan penomoran anatomi.
 - f. Operasi THT seperti tonsilektomi
1. Konfirmasi ulang penandaan lokasi operasi dilakukan saat pembacaan *time out*

UNIT TERKAIT

Ruang Rawat Inap, Poliklinik Rawat Jalan, Unit Gawat Darurat (UGD), Intensive Care Unit (ICU)

Dibuat oleh
Manager Keperawatan

Ns. Amami, S.Kep., M.Kep

Diverifikasi oleh
Manager Pelayanan Medis

Dr. Wediat Setiawan